

APLIKASI WEB EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN *ASSESSMEN AS LEARNING*

Dyah Ayuningtyas, Henry Praherdhiono, Agus Wedi

Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang

E-mail: dyahayuningtyas965@gmail.com

ABSTRAK

*Tujuan pengembangan produk ini adalah mengembangkan aplikasi website evaluasi proses pembelajaran dengan pendekatan *assessment as learning*. Dengan mengembangkan aplikasi ini guru mendapatkan umpan balik dan masukan dari siswa terkait dengan proses pembelajaran yang berlangsung dalam kelas berbasis web. Kemudahan dan efisiensi penggunaan teknologi khususnya website sebagai alat perantara siswa dalam menyampaikan penilaian terkait proses pembelajaran guru dikelas merupakan solusi kesulitan pebelajar dalam menyampaikan penilaian tersebut. Penggunaan pendekatan *Assesmen as Learning* dalam evaluasi proses pembelajaran merupakan metode yang tepat karena menggunakan lima unsur penilaian yaitu penilaian tujuan pembelajaran, penilaian tugas terstruktur, penilaian teman sejawat, penilaian diri sendiri, dan yang terakhir penilaian umpan balik yang diberikan guru. Pengembangan aplikasi web evaluasi proses pembelajaran telah melalui proses penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk pendahuluan, uji coba pendahuluan, dan revisi terhadap produk utama sesuai dengan model yang telah dikembangkan Borg & Gall (Pargito, 2009: 50) dan menghasilkan kriteria valid yaitu, ahli media 82%, ahli materi 88%, uji coba lapangan 82,73%*

Kata kunci : *evaluasi proses pembelajaran , website , *assessment as learning**

LATAR BELAKANG

Evaluasi pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Upaya dalam peningkatan proses pembelajaran dalam seolah dapat di lakukan dengan peningkatan proses pembelajaran dan pemilihan *assessment* yang tepat. *Assesmen* secara garis besar dapat diguna-kan: (1) untuk menentukan tingkat penca-paian hasil pembelajaran yang dikenal de-ngan *assessment sumatif* atau *assessment of learning (AoL)*, dan (2) untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dikenal dengan *assessment* formatif atau *assessment for learning (AfL)* (Weeden, Winter, and Broadfoot, 2002, p.13; dan Glasson, 2008, p.3).

Sistem penilaian yang baik, akan mendorong guru untuk menentukan strategi yang tepat dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik. Salah satu bentuk penilaian yang diharapkan untuk hal tersebut adalah penilaian formatif. *Assesmen* formatif dapat digunakan untuk

memperbaiki: (1) proses pembelajar-an oleh guru atau *assessment for learning*, dan (2) proses pembelajaran oleh siswa atau *assessment as learning (WNCP, 2006, p.13)*. Dengan demikian, *assessment* berfungsi: (1) untuk menentukan proses hasil pembelajaran (*assessment of learning*), (2) untuk memperbaiki proses pembelajaran dar sudut pandang guru (*assessment for learning*), (3) untuk memperbaiki proses pembelajaran dari sudut pandang siswa (*assessment as learning*) (Earl, 2006, p. 6).

Namun dalam melihat fakta diatas penilaian formatif relatif jarang dilaksanakan di kelas hal ini dibuktikan dari hasil penelitian Fair Test Examiner (1999), dan sebagian besar guru tidak mengetahui bagaimana menggunakan penilaian tersebut

Hasil tersebut juga sama terjadi pada penelitian Black dan William (1998) bahwa sebagian besar pengujian di kelas

mendorong belajar secara superfisial dan hafalan. Dalam hal ini rekan sesama guru tidak dapat bekerja sama dalam bidang assessmen proses pembelajaran, dan mereka sering menekankan kuantitas dari pada kualitas pekerjaan. Para guru, biasanya memanipulasi tes terstandarisasi dalam praktik penilaian mereka sendiri, sehingga kurang melibatkan siswa dalam penilaian proses pembelajaran.

Saat ini penggunaan Assessment as Learning dalam pembelajaran di Indonesia hanya mencapai 30% dari seluruh sekolah yang ada, hal ini menunjukkan belum banyak sekolah yang menerapkan Assessment yang bermanfaat besar bagi memperbaiki pembelajaran dalam sekolah. Dalam rangka mengefektifkan pembelajaran dalam sekolah. Penggunaan Assessment pembelajaran yang tepat sangat membantu proses belajar mengajar dan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami pelajaran.

Pemanfaatan Website Assessment pembelajaran sebagai salah satu inovasi dalam proses belajar di setiap sekolah selalu berbeda, tergantung dari kebutuhan, kemampuan, serta pengadaaan biaya sekolah yang terkait. Beberapa penelitian dan pengembangan telah dilakukan tentang Pengembangan assessmen as learning. Penelitian pertama dilakukan oleh Sudiyanto, Badrun Kartowagiran, Muhyadi pada tahun 2015 dengan judul “ Pengembangan Model Assessment As Learning Pembelajaran Akuntansi Di Smk” menyimpulkan bahwa Ada enam komponen yang harus ada pada model-AaL untuk meningkatkan kompetensi akuntansi siswa pada pembelajaran akuntansi di SMK.

Enam komponen tersebut, yaitu: tujuan, tugas terstruktur, assessmen diri, assessmen teman sejawat, pengamatan aktivitas siswa, dan umpan balik. Enam komponen tersebut saling berinteraksi dalam proses pembelajaran untuk me-

ningkatkan proses dan hasil pembelajaran akuntansi di SMK.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 2 Magetan masih sebagian besar guru menggunakan metode Assessment Sumatif (Assesmen Baku) dalam pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran.

Fenomena tersebut mengakibatkan : (1) sebagian be-sar guru memahami assessmen untuk meng-ukur hasil belajar, (2) hampir semua guru menggunakan tes untuk mengukur hasil belajar, (3) hampir semua guru tidak meng-gunakan hasil assessmen untuk perbaikan proses pembelajaran guru dan siswa, (4) hampir semua guru tidak melibatkan siswa dalam setiap tahapan proses assessmen, baik dalam menentukan tujuan belajar dan kriteria sukses, penentuan tugas pembelajaran, pemantauan hasil, dan umpan balik untuk memperbaiki pembel-ajaran. Melihat permasalahan tersebut peneliti mengambil kesimpulan untuk mengembangkan Evaluasi Program Pembelajaran berbasis Web. Website Assessment ini nantinya akan diarahkan kepada model Assesmen As Learning yang me-liputi lima komponen, yaitu: (1) tujuan, yang meliputi tujuan pembelajaran, indikator dan kriteria keberhasilan; (2) tugas pembelajaran terstruktur; (3) assessmen diri, (4) assessmen teman sejawat (dari segi motifasi belajar, berbagi); dan (5) umpan balik untuk pembelajaran yang lebih baik.

Sehubungan dengan permasalahan di atas peneliti mengembangkan Program Evaluasi Pembelajaran berbasis Web dengan Pendekatan Assesment As Learning di SMKN 2 Magetan

Assesmen As Learning

Assesmen secara sederhana dapat diartikan sebagai proses pengukuran dan

non pengukuran untuk memperoleh data karakteristik peserta didik dengan aturan tertentu..

Menurut Earl (2006: 7), assessment as leaning adalah assessmen yang digunakan un-tuk mengkonfirmasi apa yang siswa ketahui, untuk menunjukkan apakah telah meme-nuhi standar dan menunjukkan tingkatan siswa dengan siswa lain Penggunaan assessment for learning dan assessment as learning dalam pembelajaran di kelas, Black dan Wiliam (1998a) telah melakukan peninjauan lite-ratur dan berkesimpulan, bahwa pengguna-an assessment as dan for learning (assessmen formatif) yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik dapat memperbaiki pembel-ajaran yaitu meningkatkan kompetensi siswa, dengan efek antara 0,4 sampai 0,7. Dengan demikian, perlu dikembangkan model assessment as learning yang dapat digunakan guru dalam memperbaiki proses pembelajaran dikelas

Evaluasi Proses Pembelajaran Berbasis Web

Salah satu cara mengetahui peningkatan hasil belajar adalah dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam evaluasi pembelajaran. Perkembangan TIK dalam dunia pendidikan seakan merubah metode dalam berbagai bidang, tak terkecuali pada bidang Evauasi pembelajaran.

Dengan adanya berbagai inovasi dalam dunia pendidikan, khususnya inovasi pada evaluasi pembelajaran, pendidik lebih dimudahkan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik dan mutakhir bagi siswa. Inovasi Web dalam Evaluasi pembelajaran belum banyak di gunakan dalam bidang pendidikan. Penggunaan inovasi website dalam Evaluasi pembelajaran tersebut merupakan

usaha pendidik dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif serta untuk meningkatkan hasil belajar dengan maksimal

Dengan adanya TIK saat ini, penggunaan Website Evaluasi pembelajaran juga telah memanfaatkan berbagai teknologi untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajran yang baik dan efektif, pungenan teknologi sangatlah membantu dari segi efisiensi dan menyenangkan bagi siswa, termasuk penggunaan webite dalam kegiatan mengevaluasi pembelajaran di kelas.

Evaluasi Program Pembelajaran dengan Metode Assesment As Learning berbasis Web

Remmer (1967) berpendapat dihasilkan tiga manfaat penting dari hasil evaluasi, yaitu untuk membantu peningkatan pemahaman siswa menjadi lebih baik, untuk menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan siswa kepada orang tua, dan membantu guru dalam membuat perencanaan pembelajaran

Dengan demikian, perlu dikembangkan model assessment as learning dan model assessment for learning yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran di kelas. Dengan sifat - sifat yang di miliki website yang telah dijelaskan, semua kegiatan pembelajaran tak terkecuali kegiatan assessmen pembelajaran jika menggunakan website sebagai wadahnya akan sangat menarik dan sesuai dengan pembelajaran.

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Tahapan pengembangan aplikasi web assessmem proses pembelajaran dilaksanakan menurut prosedur penelitian dan pengembangan model Borg & Gall.

Prosedur penelitian dan pengembangan ini kemudian disederhanakan dan direvisi kembali, menjadi lima langkah utama, yaitu; (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk pendahuluan, (4) uji coba pendahuluan, dan (5) revisi terhadap produk utama.

Langkah pertama, merupakan kegiatan analisis meliputi assesmen kebutuhan, studi penelitian pada lingkup kecil dan persiapan laporan pada perkembangan terkini. Assesment kebutuhan dilakukan dengan menggunakan instrumen angket dan observasi untuk menjangkau informasi tentang indikasi kebutuhan media assesmen pada SMK N 2 Magetan.

Langkah kedua Melakukan perencanaan. Aspek yang penting dalam perencanaan adalah pernyataan tujuan yang harus dicapai pada produk yang akan dikembangkan

Langkah ketiga Pada tahap ini dilakukan penijauan atau uji coba yang dimaksudkan untuk mendapatkan tanggapan, saran, masukan, terhadap produk yang dikembangkan untuk selanjutnya dilakukan revisi untuk penyempurnaan kualitas produk. Validasi dilaksanakan oleh ahli assesmen pembelajaran dan ahli media pembelajaran untuk mendapatkan tanggapan dan masukan terhadap produk yang telah dikembangkan. Berdasarkan tanggapan dan masukan produk dapat direvisi.

Langkah keempat Uji coba lapangan dilaksanakan dengan melibatkan siswa pada satu kelas untuk masukan dan tanggapan terhadap produk pengembangan. Data kuantitatif dikumpulkan berupa nilai post test pembelajaran dengan produk pengembangan dan tanggapan (respon) terhadap produk pengembangan. Hasilnya dievaluasi sesuai dengan tujuan, selanjutnya nilai post test tersebut

dikorelasikan dengan tanggapan siswa terhadap produk pengembangan, yaitu digunakan uji asosiatif (hubungan) dengan teknik koefisien kontingensi. Berdasarkan hasil uji asosiatif tersebut, berbagai kelemahan dan kesalahan terhadap produk pengembangan, maka dilakukan perbaikan sehingga diperoleh produk pengembangan akhir yang siap digunakan dan disebarluaskan

Langkah terakhir Langkah ini merupakan Revisi terhadap produk pengembangan hasil revisi pada ujicoba lapangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data uji coba ahli media diperoleh dari 1 orang ahli media pembelajaran, data uji coba ahli *assesmen*, serta uji coba lapangan (field evaluation) berjumlah 30 siswa. Variabel yang menjadi aspek pengamatan tentang media evaluasi proses pembelajaran dengan pendekatan *assesmen as learning* disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Data Valiasi Ahli Media

No	Aspek yang di evaluasi	Presentase (%)
1	Kesesuaian tampilan web dengan isi program evaluasi pembelajaran	80%
2	Kejelasan isi pertanyaan yang diajukan dalam program evaluasi	100%
3	Kejelasan petunjuk penggunaan <i>assesmen</i> dalam web	80%
4	Program evaluasi pembelajaran dapat digunakan dalam mengekspresikan umpan balik kepada siswa	100%
5	Program evaluasi pembelajaran memudahkan siswa untuk mengemukakan pendapat mengenai proses pembelajaran dalam kelas	100%
6	Web mudah di akses dan efisien	80%
7	Situs web terstruktur dengan tepat	80%
8	Tingkat kosakata konten sesuai untuk audiens	80%
9	Kemudahan pemahaman bahasa	80%
10	Kemudahan dalam penggunaan menu pada web	80%
11	Penggunaan tombol mudah	80%
12	Kesesuaian penggunaan warna pada tulisan dan gambar pada web	80%

13	Tampilan layarnya rapi dengan sedikit ruang	80%
14	Warna, tipografi, penekanan yang digunakan mendukung untuk meningkatkan pembelajaran	80%
15	Grafis dan fitur yang di gunakan dalam web memudahkan proses evaluasi menjadi lebih mudah	80%
16	Web memiliki desain navigasi yang bagus	80%
17	Ikon pada web mudah digunakan karena jelas artinya	80%
18	Tata letak desain sesuai dengan sasaran	100%
19	Poin pertanyaan yang di ajukan jelas dan mudah di pahami	80%
20	Variasi warna dan jenis huruf pada penjelasan materi menarik	80%
Rata-rata		82%

Analisis data dari ahli media diperoleh hasil 82,0%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dijelaskan bahwa aplikasi web *assessmen* Pembelajaran dengan metode *assessmen as leaning* termasuk dalam kriteria **valid** dan **layak** digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada uji coba lapangan dilakukan dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Variabel yang menjadi aspek pengamatan tentang aplikasi web *assessmen* pembelajaran dengan metode *assessmen as learning* dan cerita menurut tanggapan audiens dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Data Valiasi Ahli Isi/Materi

No	Aspek yang di evaluasi	Presentase (%)
1	Kerangka <i>assessmen</i> sesuai dengan konten evaluasi dalam proses pembelajaran	100%
2	Tujuan sasaran jelas	80%
3	kejelasan penyampaian <i>assessmen</i> meliputi semua konten yang disampaikan dalam pembelajaran di kelas	80%
4	isi pertanyaan yang di ajukan kesatuan yang utuh dalam proses pembelajaran	100%
5	poin pertanyaan <i>assessmen</i> disampaikan dengan jelas dan ringkas	100%
6	struktur pertanyaan yang di ajukan sesuai dengan poin <i>assessmen</i>	80%
7	kesesuaian <i>assessmen</i> dengan kegiatan pembelajaran sehari hari	80%
8	keakuratan pertanyaan yang diajukan	80%

9	kejelasan penguraian isi pertanyaan dalam <i>assessmen</i>	80%
10	kejelasan petunjuk penggunaan program	80%
11	evaluasi pembelajaran ini digunakan dalam program	60%
12	kejelasan informasi yang ada di halaman <i>assessmen</i>	80%
13	kejelasan poin pertanyaan yang ada pada nomor 1 sampai 4 (tujuan yang meliputi tujuan pembelajaran indikator dan kriteria keberhasilan)	80%
14	kejelasan poin pertanyaan yang ada pada nomor 5 sampai 8 (Tugas pembelajaran dan materi pembelajaran)	80%
15	kejelasan poin pertanyaan yang ada pada nomor 9 sampai 12 (<i>Assesmen Diri</i>)	100%
16	kejelasan poin pertanyaan yang ada pada nomor 13 sampai 16 (<i>Assesmen Teman Sejawat</i>)	100%
17	kejelasan poin pertanyaan yang ada pada nomor 17 sampai 20 (Umpan balik untuk memperbaiki pembelajaran (partisipasi, tanggapan, umpan balik))	100%
18	kejelasan informasi yang ada pada program evaluasi proses pembelajaran ini dengan adanya program evaluasi dalam web menjadi lebih membantu proses evaluasi pembelajaran	100%
19	variasi warna dan jenis huruf pada <i>assessmen</i> menarik	100%
20		100%
Rata-rata		88%

Analisis data dari ahli *assessmen* diperoleh hasil 88%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat dijelaskan bahwa aplikasi web *assessmen* Pembelajaran dengan metode *assessmen as leaning* termasuk dalam kriteria **valid** dan **layak** digunakan dalam proses pembelajaran.

Dari hasil tersebut beberapa item yang perlu ditingkatkan adalah komponen self *assessmen*, dan ada beberapa icon yang perlu di rubah

Validasi uji coba lapangan divalidasi oleh user yang merupakan Mahasiswa S-1 Jurusan Teknologi Pendidikan angkatan 2015 Fakultas Ilmu

Pendidikan Universitas Negeri Malang. Variabel yang menjadi aspek pengamatan tentang kevalidan media *on-line learning* berbasis *tree map* dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3 Data uji coba lapangan (field evaluation) dan analisis data

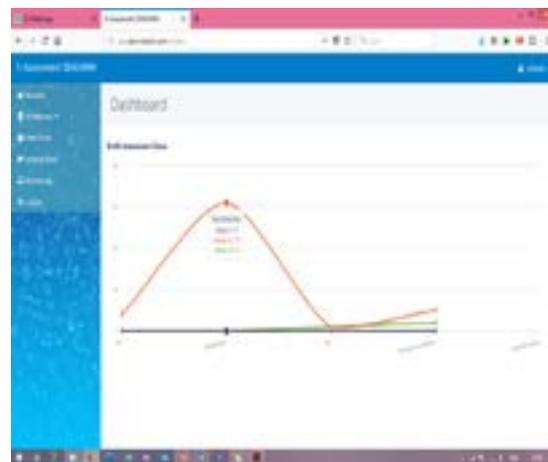
NO	Aspek yang dievaluasi	Presentase (%)
1.	web mudah di akses	88%
2.	kejelasan petunjuk penggunaan Asessmen dalam web	82%
3.	adanya Asessmen memudahkan pemahaman anda untuk menyampaikan hasil proses pembelajaran dalam kelas	83,33%
4.	kemudahan dalam penggunaan menu pada web	84%
5.	kejelasan pertanyaan dalam Asessmen web ini	82,6%
6.	kejelasan penjabaran instrument pertanyaan dalam web	80%
7.	tampilan web menarik	74,6%
8.	bentuk asessmen dalam web ini memudahkan anda dalam menyampaikan pesan pembelajaran	84%
9.	pertanyaan dalam instrument mudah dipahami	86,66%
10.	kemenarikan anda ketika mengisi instrument pembelajaran dalam bentuk web	81,33%
TOTAL		82,73%

Berdasarkan Tabel 4.3 data uji coba lapangan (field evaluation) dan analisis data diperoleh hasil persentase rata-rata 82,73% sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tanggapan dari 30 siswa terhadap media evaluasi pembelajaran berdasarkan kriteria yang ditentukan dapat dijelaskan bahwa pengembangan aplikasi web pembelajaran menggunakan metode assessmen as learning di SMKN 2 Magetan memenuhi kriteria layak dan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan perolehan data tiap item dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Komponen yang termasuk kategori Baik meliputi : (a) kejelasan petunjuk penggunaan Asessmen dalam web, (b) adanya Asessmen memudahkan pemahaman anda untuk menyampaikan hasil proses pembelajaran dalam kelas, (c) kemudahan dalam penggunaan menu pada web, (d) kejelasan pertanyaan dalam Asessmen web ini, (e) kejelasan penjabaran instrument pertanyaan dalam web, (f) tampilan web menarik, (g) bentuk *website* menarik, (h) bentuk asessmen dalam web ini memudahkan anda dalam menyampaikan pesan pembelajaran,
- 2) Komponen yang termasuk kategori Sangat Baik meliputi : web mudah di akses dan pertanyaan dalam istrumen mudah dipahami

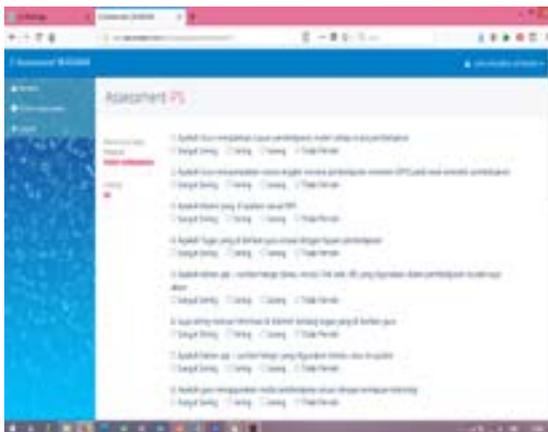
Tampilan Media



Gambar 1 Tampilan Halaman Utama (admin)



Gambar 2 Tampilan Halaman Utama (siswa)



Gambar 2 Tampilan Halaman *Assesmen* (siswa)

KESIMPULAN

Media aplikasi web evaluasi proses pembelajaran dengan pendekatan *assessment as learning* diproduksi dan dikembangkan berdasarkan tujuan pembelajaran yang menghasilkan produk dan menguji validitas media agar dapat digunakan dalam evaluasi proses pembelajaran.

Penggunaan pendekatan *Assesmen as Learning* dalam evaluasi proses pembelajaran merupakan metode yang tepat karena menggunakan lima

unsur penilaian yaitu penilaian tujuan pembelajaran, penilaian tugas terstruktur, penilaian teman sejawat, penilaian diri sendiri, dan yang terakhir penilaian umpan balik yang diberikan guru.

Hasil pengembangan media ini berisi materi lima poin penting *assessment* yaitu tujuan pembelajaran, tugas terstruktur, teman sejawat, *assessment* diri sendiri, dan terakhir *assessment* umpan balik, yang dituangkan dalam 20 pertanyaan dan dimuat dalam web. Media tersebut dinyatakan valid atau layak untuk digunakan sebagai media evaluasi proses pembelajaran Lingkungan Belajar SMK Negeri 2 Magetan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik yaitu dari ahli media didapatkan skor persentase sebesar 82%, ahli *assessment* didapatkan persentase sebesar 88%, dari uji lapangan didapatkan skor persentase sebesar 82,73%. Hal ini menunjukkan bahwa media evaluasi proses pembelajaran dengan pendekatan *assessment as learning* ini valid dan layak untuk digunakan sebagai media evaluasi proses pembelajaran pada Lingkungan Belajar SMK Negeri 2 Magetan.

DAFTAR PUSTAKA

- Black, P. & Wiliam, D. (1998a). Assessment and classroom learning. *Assessment in education*. 5(1), 7-74.
- Black, P. & Wiliam, D. (1998). Inside the black box: Raising standards through classroom assessment. *Phi Delta Kappan*, 80(2), 139-148.
- Earl, L. (2003). *Assessment as learning: Using classroom assessment to maximise student learning*. Thousand Oaks, CA, Corwin Press.
- Earl, L. (2006). *Assessment - a powerful lever for learning*. Brock Education. 16(1), 2006.
- Volante, L. (2009). *Assessment of, for, and as learning within schools: Implications for transforming classroom practice*. Diambil pada tanggal 21 Maret 2010, dari <http://www.icsei2009.org/presentations/Volante/Volante.pdf>.
- Weeden, P., Winter, J., & Broadfoot, P. (2002). *Assessment: What's in it for schools?* London: Routledge Falmer
- Tim Penyusun KBBI. 2016. *Kamus Besar Bahasa*

Indonesia, (online). (<http://kbbi.web.id/> interaktif, diakses 30 Januari 2017).

Wahyu, Didik Hidayat. 2015. Pengembangan suplemen augmented reality video pada buku pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk pembelajaran kelas 8 SMP Muhammadiyah 4 Singosari Malang, Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang